**ABSTRAK**

**Ulfha Adiamarrosa Hamid: Kontribusi Hidmat Mart terhadap usaha pelestarian Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.**

Munculnya Tarekat dari tahun 1166M sehingga sekarang telah menyebabkan banyak Tarekat mengalami revolusi dalam perkembangannya, Terutama Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah yang mula masuk ke Indonesia pada tahun 1389M yang dibawa oleh syekh Ahmad Khotib As- Syambasi, Tarekat Qodiriyah Naqsyanbadiyah mula berevolusi sejak dari prode pergolakan di abad ke 19 mengiringi perubahan sosial yang diakibatkan oleh kolonialisasi Barat yang semakin kuat meruntuhkan tradisi lokal. Namun dengan pendekatan tasawuf yang intinya keridhoan pada ilahi akhirnya dapat membangun lagi semangat *anticolonial* barat ini. Begitu juga dengan peradaban alaf baru ini pelestarian ajaran tarekat perlu diberikan perhatian agar setiap Tarekat dapat berkembang baik sama ada di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Semenjak kepergian Syekh Abdullah Mubarok (Abah Sepuh) yaitu mursyid Tarekat Qodiyah Naqsyanbadiyah pelbagai cara baru (metode) yang telah muncul ada dalam pengamalan pengamalan maupun bentuk pendekatan social dan ini sangatlah menjadi perhatian karena setiap apa yang timbul dalam gerakan Tarekat itu harus di pertanggungjawabkan.

Pondok Pesantren Suryalaya dengan Tharekat Qodiriyah Naqsabandiyah (TQN) memiliki metode pengamalan dan metode pelestariannya tersendiri yang telah di tunjukkan Abah Anom melalui maklumatnya, ini bertujuan untuk menjaga dan melestarikan semua ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam arti untuk menanamkan kesadaran akan hubungan seorang hamba dengan Tuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengkaji apakah kontribusi yang diberikan Hidmat Mart terhadap Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya, 2) Untuk mengetahui hubungan Hidmat Mart dengan Lembaga Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam usaha melestarikan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengunakan metode kualitatif, yaitu dari teknis pengumpulan data yang digunakan melalui teknis observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dapat ditarik kesimpulan: 1) Keberadaan Hidmat Mart merupakan suatu hal yang sangat membantu dalam aspek perekonomian Pondok Pesantren Suryalaya melalui metode penjualan keperluan Ikhwan untuk keuntungan buat Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren suryalaya (*Wing Situation*). 2) Terdapat hubungan diantara Hidmat Mart dengan Lembaga Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah secara umumnya kedua Lembaga ini berada di bawah perlembagaan Yayasan Serba Bakti namun secara kontribusinya berbeda kerana Lembaga Dakwah Tarekat Qodiriyah menyumbang dengan cara bersosial manakala Lembaga Usaha Perdesaan berusaha berkontribusi dari sisi perekonomian Ponpes yang akhirnya membawa kepada pelestarian Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.

Kata kunci ; Kontribusi, Hidmat Mart, Pelestarian, Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, Suryalaya.

**ABSTRAC**

**Ulfha Adiamarrosa Hamid : The Hidmat Mart's contribution to the preservation of the Tharikah Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya.**

The emergence of the Thariqoh from 1166M was also now it has caused many Thariqoh to experience a revolution in its development, Especially the Thariqoh Qodiriyah Naqshbandiyah in order which first entered Indonesia in 1389 AD it has was brought by Sheikh Ahmad Khotib As-Syambasi from the Kalimantan. The Thariqoh Qodiriyah Naqsyanbadiyah order began to evolve from the 19th century upheaval of the product of the upheavals that accompanied the social changes brought by Western colonialism which increasingly undermined local traditions. But with the Sufism approach which is essentially a relief to the divine can finally rebuild this anticolonial spirit. Likewise with this new millennium civilization, the preservation of the teachings of the Thariqoh needs to be given attention so that each Thariqoh can develop in Indonesia and outside Indonesia.

Since the past of Mursyid Sheikh Abdullah Mubarok (Abah Anom), the Tariqa of the Qodiyah Naqsyanbadiyah, various new ways that have emerged similarly exist in the practice and form of social approaches and this is of great concern because everyone that arises in the Tarekat Movement must be responsible.

Suryalaya Islamic Boarding School with the Qodiriyah Naqsabandiyah (TQN) it’s was Order own practice method and its preservation method that Abah Anom has shown through his announcement latter. it aims to preserve and perpetuate all the teachings of the Tariqa Qodiriyah Naqshabandiyah Order in the sense of instilling awareness of a servant's relationship with Allah.

This research has to shown : 1) To examine whether the contribution made by Hidmat Mart to the Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondo Pesantren Suryalaya Congregation. 2) To find out the relationship between Hidmat Mart and the Lembaga Dakwah Tarikat Qodiriyah Naqshbandiyah Order in an effort to preserve the Tariqa Qodiriyah Naqshbandiyah order. In carrying out this research that researchers used qualitative methods, used from the technical data collection through technical observation, interviews, documentation and literature studies.

From the results of research conducted, then conclusions can be drawn: 1) The existence of Hidmat Mart is something that is very helpful in the economic aspects of Suryalaya Islamic Boarding School through the sale method of the needs of the Brotherhood for profit for the Serba Bakti Foundation. 2) There is a relationship between Hidmat Mart and the Qodiriyah Tariqah Naqshbandiyah Institute in general, both institutions are under the institutionalization of the Serba Bakti Foundation, but their contribution is different because the Qodiriyah Tariqah Da'wah Organization contributes in a social way when the Rural Business Institution tries to contribute from the perspective of the Ponpes economy which ultimately leads to a different way. preservation of the Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Congregation

Keyword : Contribution, Hidmat Mart, Preservation, Tarikoh Qodiriyah Naqsyabandiyah, Suryalaya.